

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesudah diberikan asuhan berkesinambungan kepada Ny.W usia 31 tahun P2A1AH2 yang dimulai dari hamil, bersalin, nifas, BBL serta KB. Penulis menyimpulkan :

1. Kehamilan

Pada masa kehamilan Ny. W di trimester III, penulis memberikan asuhan sebanyak 3 kali. Dimana ditemukan kehamilan risiko tinggi yaitu kelahiran dengan jarak dekat, namun tidak ditemukan komplikasi, hanya keluhan fisiologis berupa sakit pada bagian pinggang dan sering kencing di malam hari, penulis memberikan asuhan untuk mengurangi ketidaknyamanan tersebut, masalah dapat diatasi dengan baik sehingga tidak terjadi perbedaan filosofi dan implementasi sehingga peneliti mampu memberikan asuhan kehamilan sesuai standar pelayanan kebidanan.

2. Persalinan

Pada proses persalinan Ny. W penulis memberikan terapi komplementer berupa manajemen rasa nyeri, teknik relaksasi, dan *message* pada saat kontraksi untuk mengurangi rasa sakit, selain itu penulis memberikan terapi komplementer berupa bermain *gymball* untuk mempercepat proses pembukaan. Pada saat persalinan kala I hingga kala IV tidak ada kendala maupun penyulit, persalinan dilakukan secara spontan pervaginam pada tanggal 18 Maret 2023. Asuhan masa persalinan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

3. Nifas

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. W dilakukan 3x. Selama masa nifas tidak ada tanda bahaya maupun penyulit. Hasil pemeriksaan ibu meliputi TTV,

pemeriksaan fisik, kontaksi, luka jahitan, perdarahan dalam keadaan baik. Selain itu Ny. W juga diberikan konseling terkait alat kontrasepsi yang akan dipakai supaya tidak terjadi lagi kehamilan dengan risiko tinggi dan pasien memutuskan akan menggunakan KB suntik 3 bulan. Selain itu penulis juga memberikan terapi komplementer berupa senam nifas dengan tujuan mempercepat proses pengembalian tubuh pasca persalinan. Dengan demikian asuhan masa nifas yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

4. Bayi baru lahir

Asuhan kebidanan BBL Ny. W dilaksanakan 3x. Pada kunjungan neonatus yang kedua ditemukan kulit bayi berwarna kuning mulai dari kepala, muka, leher, hingga pusar sehingga penulis melakukan konseling mengenai cara mengatasi bayi kuning dengan menyarankan ibu mencukupi kebutuhan nutrisi, serta menjemur bayi pada pagi hari. Setelah dilakukan, pada kunjungan neonatus yang ketiga bayi nampak sehat dan tidak kuning. Hasil pengukuran antropometri dan pemeriksaan fisik baik. Tidak ada tanda bahaya dan infeksi pada bayi. Penulis melakukan terapi komplementer yaitu pijat bayi sehat, fungsinya untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi. Asuhan yang diberikan kepada bayi baru lahir sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

B. Saran

1. Bagi Ny.W

Dengan dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pasien dan keluarga diharapkan lebih meningkatkan kembali pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya persiapan kehamilan yang baik, sehingga dalam proses kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir selanjutnya tidak terjadi komplikasi.

2. Bagi profesi bidan khususnya bidan di Klinik Pratama Amanda Gamping Sleman

Dengan dilakukan asuhan berkesinambungan diharapkan tenaga kesehatan tetap mempertahankan mutu dan profesionalisme terhadap klien sehingga

asuhan yang diberikan bisa tetap optimal dan sesuai dengan standar asuhan pelayanan kebidanan.

3. Bagi mahasiswa program studi D3 kebidanan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan diharapkan hasil dari asuhan dapat digunakan sebagai acuan pengetahuan dan menambah wawasan untuk memberikan asuhan berkesinambungan selanjutnya.

4. Bagi penulis

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan penulis diharapkan bisa menerapkannya secara optimal dan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA